

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat altruisme dari guru SLB Se Kota Kediri termasuk dalam kategori yang tinggi dengan nilai rata – rata 69,0571.
2. Tingkat empati guru terhadap siswa dari guru SLB Se Kota Kediri termasuk dalam kategori yang tinggi dengan nilai rata – rata 75,3714.
3. Tingkat motivasi mengajar dari guru SLB Se Kota Kediri termasuk dalam kategori yang sangat tinggi dengan nilai rata – rata 88,8571.
4. Hubungan altruisme (variabel X1) dengan motivasi mengajar guru SLB Se Kota Kediri (variabel Y) adalah sebesar 0,556 atau 55,6%. Dan termasuk dalam kategori korelasi sedang.
5. Hubungan empati guru terhadap peserta didik (variabel X2) dengan motivasi mengajar guru SLB Se Kota Kediri (variabel Y) adalah sebesar 0,398 atau 39,8%. Dan termasuk dalam kategori korelasi rendah.
6. Hubungan antara altruisme (variabel X1) dan empati guru (terhadap peserta didik) (variabel X2) dengan motivasi mengajar guru SLB Se Kota Kediri (variabel Y) adalah sebesar 0,584 atau 58,4%. Dan termasuk dalam kategori korelasi sedang. Selain itu, kontribusi altruisme dan empati guru (terhadap peserta didik) terhadap motivasi mengajar guru SLB Se Kota Kediri adalah

sebesar 0,341. Jadi dapat dikatakan bahwa altruisme dan empati guru (terhadap peserta didik) mempengaruhi motivasi mengajar guru SLB Se Kota Kediri sebesar 34,1%. Sedangkan sisanya (65,9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel di atas. Yaitu seperti faktor tujuan, tanggung jawab, kepemimpinan, lingkungan bekerja, maupun faktor pekerjaan itu sendiri.

B. Saran

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah agar dapat berguna untuk pihak manapun yang membutuhkan khususnya bidang pendidikan. Maka untuk dapat lebih memajukan bidang pendidikan, berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Dinas Pendidikan

Guru merupakan sentral dari pendidikan dan penentu generasi bangsa. Maka, untuk menjadi guru sangatlah diperlukan adanya panggilan jiwa dan motivasi yang tinggi dalam mengajar. Dikarenakan guru tidak cukup hanya mampu menyampaikan pengetahuan ataupun pengalaman, tetapi juga harus mampu memahami karakteristik fisik maupun emosional peserta didiknya (empati) agar apa yang disampaikan dapat diterima. Tidak hanya itu saja, altruisme atau membantu peserta didik dalam hal pendidikan juga sangat diperlukan, agar apa yang dibutuhkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya dapat terpenuhi.

Berdasarkan penjelasan di atas, sebaiknya pada saat Dinas Pendidikan mengadakan filterisasi calon guru, perlu kiranya mempertimbangkan aspek

empati dan juga altruisme. Agar para pencetak generasi muda yang berkualitas ini dalam menyampaikan segudang ilmu pengetahuan didasari atas adanya motivasi yang kuat dari dalam jiwa.

2. Bagi Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan

Banyak mahasiswa masuk perguruan tinggi pada jurusan pendidikan hanya sebatas melanjutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi saja, padahal jurusan pendidikan menyiapkan calon guru yang berkualitas. Seperti yang telah dijelaskan, guru haruslah didasari atas adanya panggilan jiwa, mampu berempati dan mampu mewujudkan altruisme. Sehingga, guru tidak hanya sebatas sebagai profesi untuk memenuhi kebutuhan dasar, akan tetapi benar – benar mampu mencetak generasi bangsa yang berkualitas.

Maka, untuk mengantisipasi hal tersebut sebaiknya pada saat penerimaan mahasiswa jurusan pendidikan tidak hanya memperhatikan aspek kognitifnya saja, akan tetapi juga harus memperhatikan aspek emosionalnya seperti empati yaitu kemampuan emosional seseorang yang mampu merasakan apa yang orang lain rasakan dan altruisme, yaitu membantu orang lain dengan tujuan memberikan kesejahteraan pada orang yang dibantunya. Sehingga, calon guru lulusan dari perguruan tinggi benar – benar siap dan profesional terjun dalam lembaga pendidikan.

3. Bagi Guru SLB

Dengan melihat tingkat motivasi mengajar guru SLB Se Kota Kediri yang sangat tinggi karena sebagian dipengaruhi oleh altruisme dan empati guru (terhadap peserta didik) SLB Se Kota Kediri, maka para guru SLB Se

Kota Kediri dapat lebih meningkatkan tingkat altruisme atau empati dengan beberapa cara, diantaranya dapat dilakukan dengan cara menghilangkan hambatan – hambatan yang dapat mengurangi munculnya tingkah laku menolong sosialisasi tingkah laku menolong dalam masyarakat. Dengan tujuan agar motivasi mengajarnya juga semakin meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dikarenakan variabel altruisme dan empati memiliki kontribusi yang rendah terhadap motivasi mengajar, maka untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti variabel lain yang memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap motivasi mengajar.
- b. Dari hasil penelitian terlihat bahwa hubungan antara altruisme dan empati guru (terhadap peserta didik) dengan motivasi mengajar guru SLB termasuk dalam golongan yang rendah, maka untuk peneliti selanjutnya sebaiknya diadakan penelitian dengan variabel yang sama tapi dengan mengembangkan sampel yang lebih besar dan wilayah yang lebih luas dan bisa digunakan untuk mengeneralisasi.